



UNTUK
INDONESIA



75TH
HARI
LISTRIK
NASIONAL



PLN

Menerangi Indonesia,Memajukan Bangsa



www.pln.co.id

Longsor Terjang Rumah Warga

SAMIGALUH (KR) - Tanah longsor menutup akses jalan lingkak Puncak Suroloyo di Keceme, Kalurahan Gerbosari, Kapanewon Samigaluh dan kejadian serupa tanah longsor di Tirto, Kalurahan Hargotirto, Kapanewon Kokap terjang rumah warga.

Tanah longsor terjadi menyusul turun hujan beberapa hari terakhir melanda Kulonprogo, Sabtu dan Senin (24-26/10). Masyarakat diminta waspada dan berhati-hati terhadap dampak fenomena La Nina memasuki musim penghujan.

"Masyarakat diminta tetap waspada dan hati-hati, memasuki musim penghujan sudah 'pral-pril'. Sudah ada laporan masuk ke BPBD, tanah longsor di Samigaluh dan Kokap," ujar Ariadi, Kepala Pelaksana (Kalak) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo, Senin (26/10).

Material longsor di Keceme menutup akses warga sehingga harus memutar melewati jalan lain. Longsoran yang mengenai rumah di Tirto, mengancam rumah warga di bawahnya.

Lurah Gerbosari, Da-

mar mengungkapkan tanah longsor yang menutup jalan lingkak Puncak Suroloyo terletak di Pedukuhan Keceme RT 77/38, Senin (26/10) dini hari sekitar pukul 03.00. Tinggi longsoran sekitar 8 meter hingga menutup badan jalan 4 meter.

Untuk membuka akses jalan, katanya warga merencanakan kerja bakti untuk menyingkirkan material longsoran.

"Merencanakan dua sampai tiga hari kerja bakti, hingga jalan dapat dilewati kendaraan," ujarnya. **(Ras)-d**

OPERASI ZEBRA PROGO 2020

Terpadu, Terjunkan 139 Personel Kepolisian

WONOSARI (KR) - Jajaran Kepolisian Resor Gunungkidul, Polda DIY melaksanakan gelar pasukan Operasi Zebra Progo 2020 di Halaman Mapolres setempat, Senin (26/10). Operasi yang melibatkan berbagai jajaran terkait, khusus untuk kepolisian dengan kekuatan 139 personel, sementara dukungan personel akan diberikan juga dari TNI, Dinas Perhubungan, Puskesmas, SAR, dan Satpol PP.

"Mereka juga akan diterjunkan untuk pengamanan selama libur panjang ini," kata Kapolres Gunungkidul AKBP Agus Setiawan SIK, Senin (26/10).

Adapun fokus pengamanan Operasi Zebra Progo 2020 ini terkait dengan penanganan lalu lintas hingga kriminalitas.



KR-Bambang Purwanto

Pemeriksaan ranmor operasional Operasi Zebra Progo 2020 Gunungkidul.

Sebab diperkirakan volume kendaraan yang melintas di Gunungkidul akan meningkat signifikan selama libur panjang tersebut. **(Bmp)-d**

Jangan Tergantung Pupuk Kimia

WONOSARI (KR) - Calon Bupati Gunungkidul nomor urut 4 Sunaryanta dan Cawabup Heri Susanto menyambangi masyarakat di Kapanewon Ponjong. Dalam pertemuannya dengan masyarakat dan para petani, kelangkaan pupuk menjadi salah satu permasalahan yang banyak ditemukan. Ketika bertemu dengan petani di Sawahan, Ponjong, Sunaryanta mengajak petani tidak tergantung pada pupuk ki-

mia. Salah satunya bisa mengembangkan dan menggunakan pupuk organik. "Petani harus berani memproduksi pupuk organik. Jangan lagi tergantung pupuk kimia," kata Sunaryanta di sela-sela blusukan bertemu petani di ladang kawasan Kapanewon, Ponjong, Sabtu (24/10) lalu.

Diungkapkan, harga pupuk kimia tidak stabil dan rawan permainan serta seringkali langka. Melalui pengembangan pu-

puk organik menjadikan hasil produksi pertanian lebih sehat. Selain itu, saat ini masyarakat mulai beralih ke makanan organik sehingga secara harga, akan lebih meningkat. "Bahan masih bisa ditemukan di sekitar dan mampu diproduksi skala besar. Hasil pertanian organik akan disukai pasar saat ini dan meningkat nilai ekonomi warga," ujar Cabup yang diusung Partai Golkar dan PKB. **(Ded)-d**

OPERASI ZEBRA PROGO 2020
Polres Libatkan 134 Personel



KR-Dani Ardiyanto

Kompol Sudarmawan membagikan masker kepada pengendara.

WATES (KR) - Me- Operasi Zebra Progo 2020, nandai dimulainya giat Polres Kulonprogo mem-

bagikan masker, brosur dan stiker kepada pengendara yang melintas di simpang lima Karangnongko Wates, Senin (26/10) pagi.

Waka Polres Kulonprogo, Kompol Sudarmawan mengatakan, Operasi Zebra Progo 2020 dilaksanakan selama 14 hari, mulai 26 Oktober 2020 hingga 8 November 2020 dengan melibatkan sebanyak 134 personel. Giat ini bertujuan menciptakan kesadaran dan kepatuhan masyarakat agar tertib berlalu lintas melalui penegakan hukum yang modern dan berbasis informasi teknologi (IT).

Selain itu, agar tercipta keamanan, keselamatan, ketertiban, kelancaran berlalu lintas (Kamseltibcarlantas), menurunkan fatalitas jumlah laka-lantas, memutus penyebaran Covid-19 dan menjamin lancarnya distribusi logistik dan BBM. **(M-4)-d**



BANK BPD DIY
syariah

BANK BPD DIY SYARIAH TEMPATI GEDUNG BARU

Berkembang Bersama

Hadirkan Terobosan Inovasi Teknologi

PT Bank BPD DIY Syariah terus berupaya memberikan perhatian khusus kepada masyarakat luas yang ingin menjalankan proses perbankan dengan sistem syariah. Komitmen tersebut diwujudkan dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS) di Jalan Cik Ditiro Yogyakarta pada 19 Februari 2007 lalu. Seiring dengan kinerja keuangan yang menunjukkan tren positif, Bank BPD DIY Syariah kini menempati gedung baru di Jalan Magelang yang akan diresmikan langsung oleh Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X pada Selasa (27/10). Kehadiran kantor baru tersebut dinilai lebih representatif, nyaman dan memberi kemudahan akses, apalagi jika bakal spin off dari UUS menjadi Bank Umum Syariah (BUS) nantinya.

Pendirian UUS ini bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan transaksi dengan prinsip syariah. Melalui segmen perbankan syariah, Bank BPD DIY memberikan pelayanan pada beberapa bidang perbankan yang meliputi penghimpunan dana nasabah syariah, pembiayaan syariah serta jasa dan layanan. Selain itu, Bank BPD DIY Syariah diharapkan terus berkembang sesuai dengan semangatnya 'Berkembang Bersama'.

Perpindahan gedung tersebut ditandai kinerja keuangan yang positif, dengan indikator tercapainya aset yang telah mencapai Rp 1,3 triliun pada September 2020 atau tumbuh 37,11 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 957 miliar serta telah melampaui target aset semula sebesar Rp 1 triliun.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan tidak hanya target aset yang berhasil terwujud, namun seluruh target keuangan Bank BPD DIY Syariah meningkat. Sehingga perjalanan keuangan Bank BPD DIY Syariah ini bisa dikatakan sesuatu yang baik untuk menyumbang APBD DIY, khususnya dari UUS.

Bank BPD DIY Syariah menjadi salah satu pilihan di wilayah DIY dengan basis akad secara syariah, tidak terkecuali keberadaan perbankan konvensional Bank BPD DIY. Pihaknya



Gedung Kantor Bank BPD DIY Syariah yang diresmikan.

KR-Istimewa

terus melakukan inovasi baik dari sisi produk layanan secara teknologi yang tidak kalah dengan perbankan konvensional maupun dari sistem pembayaran.

"Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 6,94 persen dari Rp 529 miliar pada Desember 2019 menjadi Rp 566 miliar pada September 2020. Pembiayaan pun terus mengalami peningkatan 1,2 persen yang sekarang mencapai Rp 754 miliar pada September 2020 dari Rp745 miliar pada Desember 2019. Termasuk laba rata-rata berkontribusi Rp 50 miliar terlebih di masa pandemi Covid-19 ini setidaknya bisa mencapai Rp 34,3 miliar pada September 2020," ujar Santoso.

Santoso menuturkan keunggulan Bank BPD Syariah yaitu memiliki 6 kantor cabang pembantu dan 2 kantor kas, memiliki mobile banking, bisa menerima setoran haji serta sudah dipercaya oleh universitas-universitas terbesar di DIY dalam pengelolaan dana, pembayaran akademik maupun pembiayaan. Disamping itu, Bank BPD DIY Syariah juga dipercaya oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta dari segala jenjang untuk pembayaran SPP melalui Sistem Pembayaran Akademik (SPA). Untuk guru dan karyawan dapat menikmati fasilitas pembiayaan tanpa agunan (Avalist) fasilitas tersebut juga dinikmati oleh PNS, karyawan swasta maupun karyawan BUMD/ BUMN yang

instansinya telah menjalin kerjasama dengan Bank BPD DIY.

Portofolio Penyaluran pembiayaan, Bank BPD DIY Syariah komposisinya lebih besar disalurkan pada pembiayaan produktif. Rasio rasio keuangan menunjukkan angka yang positif, sehingga Bank BPD DIY Syariah dinyatakan sangat sehat.

"Pengguna perbankan syariah sendiri dibagi menjadi dua yaitu pertama secara keyakinan memang harus memakai perbankan syariah karena sesuai syariahnya dan kedua karena alasan bisnis dimana perbankan syariah dihitung sangat menguntungkan. Jadi ada dua macam alasan yang melatar belakangi memilih layanan transaksi keuangan di perbankan syariah daripada di perbankan konvensional," katanya.

Bank BPD DIY Syariah mempunyai produk unggulan yang tidak kalah dengan produk perbankan lainnya seperti simpanan yang dilengkapi dengan mobile banking, pembiayaan dengan harga yang bersaing dan lain sebagainya. Salah satunya transaksi mobile bankingnya sangat mudah, aman, cepat dan tidak ada persoalan didukung sistem yang dikembangkan dan dibangun Bank BPD DIY sendiri sehingga menjadi lebih efisien.

"Kita tidak perlu terbebani biaya sewa jika menambah lini produk layanan Bank BPD DIY

Syariah karena kita punya sistem sendiri. Sehingga margin keuntungan Bank BPD DIY Syariah lebih bagus daripada perbankan syariah lainnya," tambah Santoso.

Santoso menekankan Bank BPD DIY Syariah ini memberikan kemudahan bisnis bagi siapapun tanpa pandang bulu, maka sangat terbuka bagi masyarakat umum. Perbankan syariah ini justru merupakan sistem ekonomi karena banyak masyarakat yang memilih menggunakannya dengan akad yang memang dilakukan secara syariah, transparansi, fairness dan sebagainya telah disampaikan sejak awal.

Salah satu keunggulan Bank BPD DIY Syariah, jasa layanan digitalnya terus dikembangkan antara lain mobile banking. Pemegang rekening Bank BPD DIY Syariah bisa memanfaatkan mobile banking untuk pelayanan keuangan seperti yang ada di perbankan konvensional seperti membayar retribusi, transfer antar bank dan sebagainya." Jadi secara pengembangan digital, Bank BPD DIY Syariah sudah setara dengan yang konvensional," tambahnya.

Terkait pembiayaan Bank BPD DIY Syariah yang mayoritas banyak untuk sektor produktif, Santoso mengaku masih fokus ada sektor UMKM, jasa perdagangan, kuliner, pembangunan gedung di beberapa Rumah Sakit, pembangunan



**UNIT USAHA SYARIAH
ASET KURANG DARI Rp 2 TRILIUN**

SANTOSO ROHMAD
DIREKTUR UTAMA
PT BANK BPD DIY

KR-Istimewa

Bank BPD DIY Syariah mendapatkan penghargaan Bank Syariah Terbaik 2020 kategori modal di bawah Rp 2 triliun dari Majalah Investor.

gedung universitas, pembangunan gedung sekolah Muhammadiyah dan sebagainya.

"Prosentase pembiayaan sektor produktif Bank BPD DIY Syariah masih mendominasi di angka 57 persen September 2020 lalu, disusul sektor konsumtif seiring dengan banyaknya lembaga pendidikan yang bermitra sehingga karyawan dapat mengakses pinjaman swaguna," tutur Santoso.

Kiprah Bank BPD DIY Syariah pun menorehkan berbagai prestasi yang membanggakan diantaranya penghargaan dari majalah Infobank As Sharia with Predicate 'Excellent' in Financial Performance Throughout 2018 Sharia Business Unit (Sharia Award 2019), penghargaan dari majalah Investor sebagai Bank Syariah Terbaik 2019 kategori UUS di bawah Rp 5 triliun dan penghargaan dari majalah Investor sebagai Bank Syariah Terbaik 2020 kategori modal di bawah Rp 2 triliun.

Bertepatan dengan peresmian kantor baru ini, Bank BPD DIY Syariah menerima dua penghargaan sekaligus dari Infobank yaitu The Best Asset Quality Sharia Business Unit Commercial Bank 2020 dan The Most Efficient Sharia Business Unit Commercial Bank 2020. "Alhamdulillah Kita selalu mendapatkan penghargaan, terima kasih atas kepercayaan masyarakat dan institusi negeri maupun swasta menjadi mitra Bank BPD DIY Syariah," tegas Santoso.

Bank BPD DIY Syariah kembali dipercaya Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) sebagai perbankan syariah penerima setoran biaya penyelenggaraan dan perjalanan haji, pengelola dana manfaat serta bank pe-

nempatan portofolio investasi untuk disalurkan kepada masyarakat. Sesuai dengan roadmap Bank BPD DIY maka pihaknya berencana akan melakukan pemisahan atau spin off dari UUS menjadi BUS pada 2023 mendatang sesuai dengan amanat Undang Undang.

"Bank BPD DIY Syariah telah mengucurkan berbagai pembiayaan yang besar seperti RS, hotel dan sebagainya. Jika memisahkan diri sebagai BUS maka modalnya harus dipisahkan pula, setidaknya kita sudah siap persyaratan menjadi BUS baik dari segi modal sampai 2024. Kita masih optimis menjadi BUS andaita UU tersebut diterakan," terangnya.

Terobosan dan inovasi Bank BPD DIY Syariah antara lain memfasilitasi pembayaran Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada rumah-rumah ibadah, pati asuhan dan sebagainya menggunakan barcode mapun transfer yang dapat dilakukan dengan mobile banking. Pihaknya akan bekerjasama dengan Dewan Masjid, Rumah Zakat, panti asuhan dan sebagainya.

Terobosan lainnya, Bank BPD DIY Syariah terus meningkatkan inklusi keuangan yang menasar sekolah di bawah Kementerian Agama, termasuk pemberdayaan pondok pesantren (Ponpes) karena menjadi basis pengembangan ekonomi melalui perbankan syariah.

"Kami berharap perbankan syariah akan memiliki produk dan layanan unggulan khusus yang membuat masyarakat memilih ke perbankan syariah, tidak terkecuali UMKM, industri kuliner halal dan sebagainya," pungkaskan Santoso. **(Ira)**